

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021**Ni Ketut Ayu Shantiani¹, Agus Wahyudi Salasa Gama², Ni Putu Yeni Astiti³**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email: ayushantiani42@gmail.com**Abstrak**

Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi akan menjadi daya tarik tersendiri bagi investor untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dijadikan fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Selain ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas juga masih menjadi perhatian penting bagi investor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia, dengan objek penelitian perusahaan telekomunikasi tahun 2019-2021. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 19 perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu maka jumlah sampel adalah 17 perusahaan dengan total pengamatan adalah 51 pengamatan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji F, uji koefisien determinasi (R^2) dan uji t. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas, Nilai Perusahaan**Abstract**

The main goal of the company is to increase the value of the company. High corporate value can increase prosperity for shareholders. High company value will be the main attraction for investors to invest in the company. Firm value is the main focus in making decisions by investors to invest in a company. Apart from company size, capital structure and profitability are also important concerns for investors. This study aims to determine the effect of firm size, capital structure, and profitability on firm value. This research was conducted at the Indonesia Stock Exchange, with the research object of telecommunications companies in 2019-2021. The population in this study are 19 telecommunications companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. Determination of the sample in this study was carried out by purposive sampling technique, namely the technique of determining the sample with certain considerations, the number of samples was 17 companies with a total of 51 observations. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis, multiple linear regression analysis, classic assumption test, F test, coefficient of determination test (R^2) and t test. The test results show that firm size has a positive and insignificant effect on firm value, capital structure has a negative and insignificant effect on firm value, and profitability has a negative and significant effect on firm value.

Keywords: Company Size, Capital Structure, Profitability, Firm Value

I. PENDAHULUAN

Berdirinya suatu perusahaan harus mempunyai tujuan yang jelas. Tujuan utama perusahaan adalah untuk mendapat keuntungan yang maksimal, ingin memakmurkan pemilik perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi daya tarik tersendiri bagi investor untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut. Peningkatan nilai perusahaan dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar saham karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat dilihat melalui pergerakan harga saham perusahaan (Astuti, 2019).

Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Persepsi investor pada tingkat keberhasilan perusahaan dicerminkan melalui nilai perusahaan. Investor yang berinvestasi dana mereka di pasar modal tidak hanya memiliki tujuan jangka pendek, tetapi juga memperoleh pendapatan jangka panjang. Investor harus memanfaatkan semua informasi untuk menganalisis pasar dan berinvestasi dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan (Sihombing, 2020). Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, sehingga semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaannya (Muzdalifah dan Soekotjo, 2018).

Menurut Dwiastuti dan Dillak (2019), nilai perusahaan dijadikan alat untuk mempengaruhi perspektif investor terhadap perusahaan, karena nilai perusahaan dipandang dapat memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan yang sebenarnya. Semakin tinggi atau meningkat nilai perusahaan, maka investor akan

beranggapan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, sehingga para investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan menggambarkan tingkat kesejahteraan pemegang saham. Indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Price Book Value* (PBV), yang dapat diartikan sebagai hasil dari perbandingan antara harga saham dengan nilai buku. Semakin tinggi *Price Book Value* menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham yang juga semakin tinggi merupakan tujuan utama dari perusahaan (Sihombing, 2020). PBV dapat menjadi gambaran sebesar apa pasar menghargai nilai buku saham dalam suatu perusahaan dapat dikatakan bahwa apabila PBV tinggi, berarti kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan tersebut juga tinggi (Ali dan Faroji, 2021).

Berikut ini beberapa data nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021.

Tabel 1
Rata-Rata Nilai Perusahaan (PBV)
Perusahaan Telekomunikasi

No	Kode Perusahaan	Tahun			Rata-rata perusahaan
		2019	2020	2021	
1.	TLKM	3,95	3,20	3,29	3,48
2.	EXCL	1,76	1,53	1,69	1,66
3.	ISAT	1,24	2,31	3,67	2,41
4.	FREN	2,36	1,43	2,12	1,97
5.	JAST	13,14	3,67	3,67	6,83
6.	TBIG	5,58	4,24	7,21	5,68
7.	CENT	0,76	1,79	3,26	1,94
8.	BALI	2,26	1,44	1,46	1,72
9.	TOWR	4,71	4,82	4,77	4,77
10.	GHON	1,51	1,45	1,83	1,60
11.	OASA	3,24	2,84	6,35	4,14
12.	GOLD	0,96	0,95	1,57	1,16
13.	KBLV	0,25	0,37	1,11	0,58
14.	LINK	2,43	1,49	2,18	2,03
15.	IBST	1,52	1,58	1,20	1,43
16.	SUPR	1,25	1,28	6,30	2,94
17.	BTEL	0,12	0,16	0,32	0,20
Rata-rata		2,77	2,03		3,06

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data diolah)

Berdasarkan pada Tabel 1 di atas menunjukkan sebuah fenomena nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021 mengalami fluktuasi. Pada tabel rata-rata nilai perusahaan dalam 3 periode yang menduduki posisi tertinggi adalah PT. Jasnita Telekomindo Tbk (JAST) dan perusahaan yang memiliki rata-rata terendah adalah PT. Bakrie Telecom Tbk (BTEL). Dari data tersebut menunjukkan bahwa pada periode tahun 2020 nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,74 dari periode tahun 2019 dengan rata-rata nilai perusahaan sebesar 2,77 turun menjadi 2,03. Kemudian mengalami peningkatan pada periode tahun 2021 sebesar 1,03 dimana rata-rata nilai perusahaan pada tahun tersebut adalah 2,03 naik menjadi 3,06.

Beberapa penelitian sebelumnya terdapat *research gap*, terlihat pada hasil penelitian yang menyatakan ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian lainnya menyatakan ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dikatakan penelitian memiliki hasil yang tidak konsisten terhadap nilai perusahaan. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas.

Faktor yang memengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dibedakan menjadi tiga kategori yaitu, perusahaan skala besar, perusahaan skala menengah, dan perusahaan skala kecil. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan

maka akan semakin mudah bagi perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan. Perusahaan besar cenderung memiliki banyak resiko yang harus dihadapi. Hal tersebut membuat perusahaan besar terlatih dalam menghadapi resiko sehingga perusahaan besar memiliki beberapa strategi dalam menghadapi resiko. Kelebihan yang dimiliki perusahaan besar tersebut menarik minat investor untuk berinvestasi karena dianggap sebagai prospek yang baik pada perusahaan (Irawan dan Kusuma, 2019).

Beberapa penelitian menunjukkan ukuran perusahaan memiliki hasil yang tidak konsisten terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Priyatama dan Pratini (2021) dan (Irawati, *et al.*, 2022) membuktikan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliani dan Jonnardi (2021) dan (Ramdhonah *et al.*, 2019) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor yang memengaruhi nilai perusahaan selanjutnya adalah struktur modal. Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Setiawan, *et al.*, 2021). Manfaat dari peningkatan utang masih lebih besar dari pengorbanan yang dikeluarkan sehingga secara langsung manfaat penggunaan utang tersebut meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan karena peningkatan jumlah utang yang disebabkan oleh manajemen perusahaan yang menggunakan utang untuk ekspansi usaha dari perusahaan.

Dalam beberapa penelitian sebelumnya mengenai struktur modal terdapat hasil berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Nopianti dan Suparno (2021) dan (Isnaenie *et al.*, 2021) menyatakan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada

penelitian Wahyuni dan Purwaningsih (2021), (Irawati *et al.*, 2022), dan Kadafi (2020) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan.

Faktor lainnya yang memengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah salah satu faktor yang memengaruhi nilai perusahaan dan penting bagi perusahaan guna untuk menjaga kelangsungan perusahaan. Kinerja suatu perusahaan dapat dikatakan baik jika memiliki profitabilitas yang tinggi. Tingginya profitabilitas menunjukkan suatu perusahaan akan menghasilkan keuntungan yang besar sehingga akan menambah kepercayaan bagi para investor (Faradilla dan Agustin, 2021). Profitabilitas yang tinggi berkaitan dengan prospek perusahaan yang bagus sehingga memicu investor untuk meningkatkan permintaan saham. Profitabilitas yang lebih tinggi dapat menyebabkan peningkatan harga saham perusahaan. Harga saham yang lebih tinggi memberikan dampak terhadap nilai perusahaan yang lebih tinggi pula (Ramdhonah, *et al.*, 2019).

Beberapa penelitian menunjukkan profitabilitas memiliki hasil yang tidak konsisten terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Ramdhonah *et al.*, 2019) dan (Isnaeni *et al.*, 2021), menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muzdalifah dan Soekotjo (2018) dan Kadafi (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal menurut Brigham dan Houston (2010:185), adalah sebuah aktivitas atau tindakan yang dilakukan perusahaan

guna memberikan petunjuk mengenai pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan. Sinyal atau isyarat tersebut dijadikan sebagai petunjuk untuk investor sebelum melakukan investasi mengenai keadaan perusahaan.

Menurut Widiastari dan Yasa (2018), teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan didorong untuk dapat memberikan informasi laporan keuangannya kepada pihak eksternal (investor dan kreditor) untuk mencegah ataupun mengurangi terjadinya asimetri informasi.

2.2 Nilai Perusahaan

Menurut Dewi dan Sujana (2019), nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang.

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

2.3 Ukuran Perusahaan

Menurut Yuliani dan Jonnardi (2021), ukuran perusahaan merupakan gambaran mengenai besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinilai berdasarkan jumlah total aset, jumlah penjualan dan jumlah rata-rata total penjualan bersih perusahaan. Secara umum ukuran perusahaan diukur berdasarkan jumlah total aset yang dimiliki oleh perusahaan, karena jumlahnya relatif lebih besar dibandingkan dengan variabel lainnya. Indikator yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan adalah *SIZE*.

$$SIZE = \text{Ln.TA}$$

2.1 Struktur Modal

Menurut Setiawan, *et al.*, (2021),

struktur modal perusahaan adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. Struktur modal diukur dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). DER dapat menunjukkan tingkat risiko suatu perusahaan. Besarnya struktur modal merupakan hal yang sangat penting diperhatikan oleh perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai dampak langsung terhadap posisi finansial perusahaan yang pada akhirnya akan memengaruhi nilai perusahaan (Pohan *et al.*, 2020).

$$DER = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total equity}} \times 100\%$$

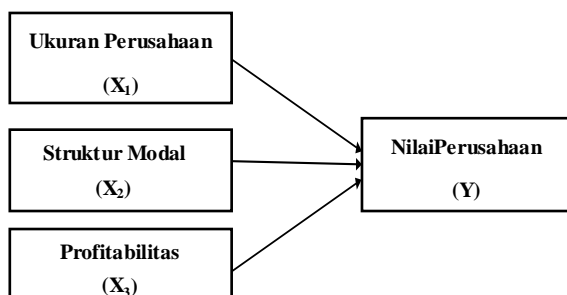
2.4 Profitabilitas

Menurut Yuliani dan Jonnardi (2021), profitabilitas merupakan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi operasional perusahaan. Selain itu profitabilitas juga dapat mencerminkan prospek perusahaan di masa yang akan datang, semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka prospek perusahaan tersebut akan dinilai baik oleh investor. Indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return on Asset* (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

III. HIPOTESIS

Gambar 1
Kerangka Konseptual



Sumber: Hasil pemikiran peneliti (2022)

Hipotesis:

H₁:Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₂:Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₃:Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

IV. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi www.idx.co.id pada perusahaan telekomunikasi tahun 2019-2021. Sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan telekomunikasi yang memenuhi kriteria. Metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018).

Tabel 2

Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.	19
2.	Perusahaan telekomunikasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2019-2021.	17
3.	Perusahaan telekomunikasi yang tidak menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.	(2)
Jumlah sampel (17x3)		51

Sumber: Hasil Pemikiran Peneliti (2022)

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 2021. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif statistik, analisis regresi linier

berganda, uji asumsi klasik, uji F, uji koefisien determinasi (R^2), dan uji t.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Analisis Data

5.1.1 Analisis Deskriptif Statistik

Analisis deskriptif statistik adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiono, 2017:147).

Tabel 3
Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIZE	51	21,91	33,26	29,1396	2,77600
DER	51	,00	149,87	4,8269	20,80042
ROA	51	,001	33,110	,7901	4,65968
PBV	51	,10	12,11	,6175	,92947

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan selama periode pengamatan terlihat bahwa:

- 1) Ukuran perusahaan memiliki nilai terendah sebesar 21,91 dan nilai tertinggi sebesar 33,26. Nilai rata-rata sebesar 29.1396 dengan standar deviasi sebesar 2.77600.
- 2) Struktur modal memiliki nilai terendah sebesar 0,00 dan nilai tertinggi sebesar 149,87. Nilai rata-rata sebesar 4.8269 dengan standar deviasi sebesar 20.80042.
- 3) Profitabilitas memiliki nilai terendah sebesar 0,001 dan nilai tertinggi sebesar 33,110. Nilai rata-rata sebesar 0.7901 dengan standar deviasi sebesar 4.65968.
- 4) Nilai perusahaan memiliki nilai terendah sebesar 0,10 dan nilai tertinggi sebesar 12,11. nilai rata-rata sebesar 0.6175 dengan standar deviasi sebesar 0.92947.

5.1.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2016:192) analisis

regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Adapun persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Analisis Linier Berganda

Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Std. Coeff	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	-1.571	1.391		-1.129	.264
SIZE	.078	.047	.231	1.640	.108
DER	-.004	.006	-.094	-.728	.470
ROA	-.063	.028	-.318	-2.254	.029
F					4.415
Sig F					0.008
R					0.220
R ²					0.170
DW					1.542

Sumber: Data diolah (2022)

Analisis regresi linier berganda ini bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan suatu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas. Setelah melakukan analisis regresi linier berganda, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = -1,571 + 0,078 X_1 - 0,004 X_2 - 0,063 X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta sebesar -1,571 artinya apabila variabel independen yaitu ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas nilainya 0 (nol), maka nilai dari nilai perusahaan sebesar -1,571.
- b) Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan bernilai positif sebesar 0,078 artinya jika ukuran perusahaan mengalami peningkatan satuan-satuan dengan asumsi variabel struktur modal dan profitabilitas dianggap tetap, maka nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,078.
- c) Nilai koefisien regresi variabel struktur

modal bernilai negatif sebesar -0,004 artinya apabila struktur modal mengalami peningkatan satuan-satuan dengan asumsi variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas dianggap tetap, maka nilai perusahaan akan menurun sebesar -0,004.

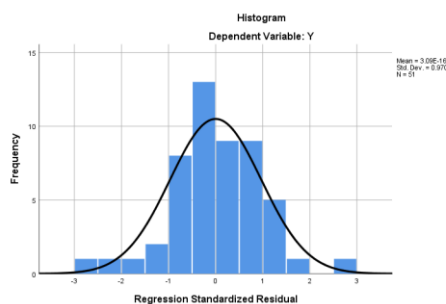
- d) Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas bernilai negatif sebesar -0,063 artinya apabila profitabilitas mengalami peningkatan satuan-satuan dengan asumsi variabel ukuran perusahaan dan struktur modal dianggap tetap, maka nilai perusahaan akan menurun sebesar -0,063.

5.1.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas model regresi pada penelitian ini menggunakan analisis grafik dengan melihat histogram dan normal probability plot. Berikut adalah hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik histogram:

Gambar 2
Grafik Histogram

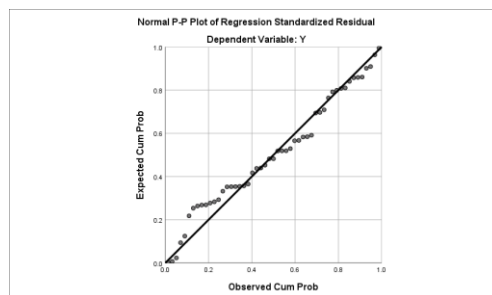


Sumber: Data diolah (2022)

Dari grafik Histogram tersebut diketahui bahwa kurva yang dihasilkan membentuk suatu pola grafik tertentu, sebaran data membentuk grafik tertinggi pada garis vertikal nol. Dari hasil pengujian ini menunjukkan model regresi ini sudah normal.

Untuk pengujian kelayakan data lebih lanjut, dapat dilakukan dengan gambar Normal P-Plot yang dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3
Grafik Normal P-P Plot



Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan gambar 3 Normal *Probability Plot* menunjukkan titik-titik distribusi data cenderung mendekati garis distribusi normal, distribusi data tidak lurus ke kiri ataupun ke kanan, berarti data tersebut mempunyai pola seperti distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
SIZE	0,833	1,201
DER	0,998	1,002
ROA	0,834	1,198

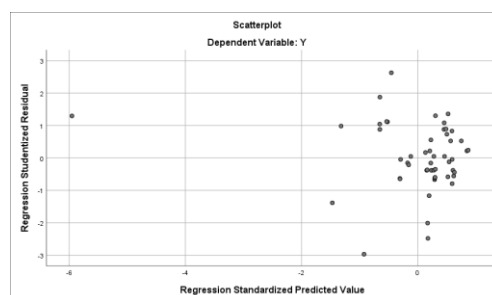
Sumber: Data

diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 5 nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada setiap variabel menunjukkan nilai yang lebih kecil dari 10,00 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4
Grafik Scatterplot



Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan gambar 4 pada grafik *Scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik yang dihasilkan menyebar tanpa ada pola yang jelas di bagian atas dan bawah atau di sekitar angka 0, maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil pengujian tabel 4 diatas dapat dijelaskan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1.542. Dalam penelitian ini menggunakan 51 sampel (n) dan 3 variabel bebas (k). Diperoleh nilai $dL = 1.4273$ dan $dU = 1.6754$. Jadi dapat disimpulkan $dL < d < dU$ atau $1.4273 < 1.542 < 1.6754$ atau masuk pada kategori No Decision. Nilai Durbin Watson (DW) pada penelitian berkisar antara -2 sampai +2 yaitu berada pada nilai 1.542, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi tidak terdapat autokorelasi.

5.1.4 Uji F

Berdasarkan hasil pengujian tabel 4 diatas dapat dijelaskan bahwa nilai F hitung sebesar 4.415 dengan signifikansi sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yaitu ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

5.1.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan nilai koefisien determinasi (*Adjust R Square*) sebesar 0,170 yang artinya varian variabel ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas mampu menjelaskan variabel dari nilai perusahaan sebesar 17,0%, sedangkan sisanya sebesar 83,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

5.1.6 Uji t

Berdasarkan hasil perhitungan statistik seperti pada tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis masing-masing sebagai berikut:

a) Nilai koefisien regresi variabel ukuran

perusahaan dengan arah positif sebesar 0,078 dengan nilai signifikansi sebesar $0,108 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa H_1 ditolak.

b) Nilai koefisien regresi variabel struktur modal dengan arah negatif sebesar -0,004 dengan nilai signifikansi sebesar $0,470 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa H_2 ditolak.

c) Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas dengan arah negatif sebesar -0,063 dengan nilai signifikansi sebesar $0,029 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa H_3 ditolak.

5.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil 51 penelitian yang didasarkan pada hasil pengolahan data yang terkait dengan judul penelitian yaitu tentang “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021”, serta yang terkait dengan permasalahan dan hipotesis penelitian, maka dari hasil penelitian ini terdapat beberapa hal yang perlu dibahas atau diperjelaskan, yaitu sebagai berikut.

5.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar 0.078 dan nilai signifikansi diatas 0,05 yaitu sebesar 0,108. Oleh karena itu hipotesis pertama ditolak. Hal ini disebabkan karena ukuran perusahaan bukan merupakan faktor utama yang dipertimbangkan bagi investor dalam melakukan analisis

investasi. Ukuran perusahaan belum dapat menjamin bahwa dengan jumlah aset yang besar maka kemakmuran dari pemegang saham akan meningkat, karena pihak internal perusahaan belum dapat menjamin dengan jumlah aset yang besar akan menghasilkan keuntungan maksimal yang diharapkan oleh investor. Perusahaan yang besar belum tentu menghasilkan arus kas positif secara terus menerus (Dewi dan Badjra, 2017).

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi dan Badjra (2017) & Wahyuni dan Purwaningsih (2021) yang memperoleh hasil ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.2.2 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien regresi variabel struktur modal sebesar $-0,004$ dan nilai signifikansi di atas $0,05$ yaitu sebesar $0,470$. Oleh karena itu hipotesis kedua ditolak. Hal ini artinya perusahaan lebih banyak menggunakan hutang sebagai pembiayaan operasionalnya sehingga mengakibatkan penurunan nilai perusahaan. Semakin besar hutang perusahaan, maka beban bunga juga akan meningkat sehingga mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan dan yang akan diterima investor menurun. Perusahaan akan kehilangan kepercayaan investor maka harga saham perusahaan akan mengalami penurunan, penurunan harga saham, tingkat pemasukan perusahaan akan menurun sehingga menyebabkan kesulitan keuangan yang berakibat kebangkrutan dan penurunan nilai perusahaan (Wulan, 2018).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Badjra (2017) dan Wulan (2018) yang memperoleh hasil struktur modal memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.2.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa profitabilitas yang diprosikan oleh ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien regresi $-0,063$ dan nilai signifikansi dibawah $0,05$ yaitu sebesar $0,029$. Hasil ini tidak sesuai dengan prediksi sehingga hipotesis ketiga ditolak. Hal ini berkaitan dengan adanya pandemi yang sangat berdampak buruk bagi perekonomian di seluruh dunia. Perusahaan mengalami ketidakstabilan profit yang menyebabkan minat investor dalam berinvestasi atau menanamkan saham menurun drastis di tahun 2020 karena keadaan perusahaan yang tidak menentu dan peningkatan laba bersih yang diperoleh perusahaan belum mampu meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, laba jangka panjang juga dianggap memiliki resiko yang besar mengingat perekonomian Indonesia yang berfluktuasi dan lesut. Resiko yang besar akan menurunkan nilai perusahaan karena menunjukkan kondisi investasi yang tidak aman. Semakin tinggi profitabilitas maka nilai perusahaan akan menurun namun tidak secara signifikan, begitu pun sebaliknya, apabila profitabilitas semakin kecil maka nilai perusahaan akan meningkat namun tidak secara signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kadafi (2020) dan (Mercyana et al., 2022) yang memperoleh hasil profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

VI. PENUTUP

6.1 Simpulan

Dari hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi di BEI tahun 2019-2021. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bukan merupakan faktor utama yang dipertimbangkan bagi investor dalam melakukan analisis investasi. Besar kecilnya perusahaan tidak mampu memengaruhi nilai perusahaan.
2. Struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi di BEI tahun 2019-2021. Hal ini menunjukkan perusahaan lebih banyak menggunakan hutang sebagai pembiayaan operasionalnya sehingga mengakibatkan penurunan nilai perusahaan.
3. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang berarti semakin tinggi profitabilitas maka akan menurunkan nilai perusahaan. Investor memiliki kekhawatiran pada keadaan perusahaan yang tidak menentu dan peningkatan laba bersih yang diperoleh perusahaan belum mampu meningkatkan nilai perusahaan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, adapun saran-saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Sebaiknya lebih memfokuskan pada kinerja perusahaan agar nilai perusahaan meningkat dan menarik investor untuk berinvestasi atau menanamkan sahamnya. Hal itu akan dapat meningkatkan

kepercayaan investor terhadap perusahaan.

2. Bagi Investor

Investor yang hendak melakukan melakukan riset terlebih dahulu agar lebih memperhatikan kondisi fundamental perusahaan baik dari segi ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas sebelum berinvestasi. Hal ini dimaksudkan agar dapat berinvestasi pada perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek ke depannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah sampel, dengan menggunakan perusahaan selain perusahaan telekomunikasi dan periode tahun yang digunakan sebaiknya ditambah agar hasil lebih bisa digeneralisasi dan memperbanyak variasi-variasi variabel bebas yang digunakan dalam penelitian selanjutnya yang lebih berpengaruh terhadap nilai perusahaan untuk mendapatkan hasil yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, J., & Faroji, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128-135.
- Astakoni, I, M, P., Wardita, I, W., & Nursiani, N, P. (2020). Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Sebagai Determinan Nilai Perusahaan Manufaktur Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal KRISNA:Kumpulan Riset Akuntansi*; 12(1), 190-196.
- Astuti, Zuni. 2019. Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Skripsi S1*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*,

- Buku 1 Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. 2019-2021. Indonesian Capital Market Directory(ICMD) 2019- 2021. Jakarta: Bursa Efek Jakarta.
- Dewi, A.A, A, K., & Badjra, I, B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Aktiva Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(4), 2161-2190.
- Dewi, I. A. P. T., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(1), 85–110.
- Dwiastuti, D, S., & Dillak, V, J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 11 (1), 137-146.
- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(2), 957-981
- Mercyana, C., Hamidah., & Kurnianti, D. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, 3(1), 101-113.
- Wulan, S. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. *Artikel Almiah*, 1-15.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universita Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali,I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.Semarang.
- Faradilla, I., & Agustin, S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Transportasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 10(1), 1-15.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 17(1), 66–81.
- Irawati, D, M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Food and Beverages. *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 813-827.
- Isnaeni, W, A., Santoso, S, B., Rachmawati, E., & Santoso, S, E, B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Review Of Applied Accounting Research*, 1(1), 17-28.
- Kadafi, M, A. (2020). Analisis Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 12(1),133-144.
- Lumoly, S., Murni, S., & N. Untu, V. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA*, 6(3), 1108 – 1117.
- Muzdalifah, A., & Soekotjo, H. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada

- Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 7(1), 2-16.
- Nopianti, R., & Suparno. (2021). Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 51-61.
- Nugraha, Puja Insan. Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2017). *Doctoral dissertation*. Universitas Sangga Buana Ypkp Bandung, 2019
- Nugraheni, N, P., & Mertha, M. (2019). Pengaruh Likuiditas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.26, 736-762.
- Pohan, M., Sari, M., Munasib, A., & Radiman. (2020). Determinan Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 21(2), 105-122.
- Priyatama, T., & Pratini, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 100-106.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 67-82.
- Riny. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JWEM STIE Mikroskil*, 8(2), 139-150.
- Setiawan, D., Rohanda, I., & Abbas, D, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis 2021 Universitas Muhammadiyah Jember*.
- Sihombing., & Bernasip. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pt Unilever Indonesia Tbk Periode 2014-2018.1-29
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, E., & Purwaningsih, E. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Keluarga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2019. *Media Akuntansi*, 33(1), 79-99.
- Yanti, I, G, A, D, N., & Darmayanti, N, P, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2297-2324.
- Yuliani, M., & Jonnardi. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Volume III No. 2, 739-747 739